

# Pengantar Manajemen

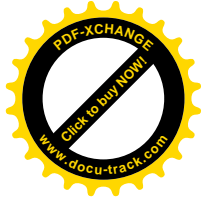
*Let's learn, share and empower!!!*

E-Learning Program : General Management Series  
Source / Author : id.wikipedia.org  
Prepared by : Roemah Gadang Yenny & Wisanggeni  
Weblog : [www.wisangyenny.wordpress.com](http://www.wisangyenny.wordpress.com)  
Place & Date : Pamulang, Nov. 20, 2007



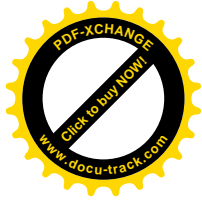
## *Fathonah, Amanah, Sidiq and Tabligh*

*Semua orang akan rusak, kecuali orang yang berilmu.  
Orang yang berilmu pun akan rusak, kecuali orang yang beramal.  
Orang yang beramal pun akan rusak, kecuali yang ikhlas.  
(Al-Ghazali)*



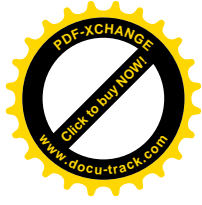
# Definisi Manajemen

- Kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti *seni melaksanakan dan mengatur*.
- Manajemen adalah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. (Mary Parker Follet)
- Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien. (Ricky W. Griffin)



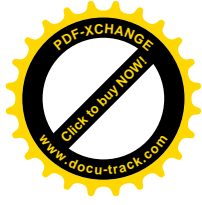
# Efektif dan Efisien

- Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan.
- Efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal; dalam berbagai bidang seperti industri, pendidikan, kesehatan, bisnis, finansial dan sebagainya.
- Dengan kata lain efektif menyangkut tujuan dan efisien menyangkut cara dan lamanya suatu proses mencapai tujuan tersebut.



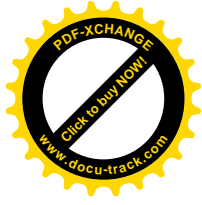
# Sejarah Manajemen (Abad 19)

- Bidang pelajaran manajemen berkembang dari kondisi ekonomi di abae ke-19. Pelaku ekonomi klasik seperti Adam Smith dan John Stuart Mill memberikan teori alokasi sumber daya, produksi dan penetapan harga. Pada saat yang hampir bersamaan, penemu seperti Eli Whitney, James Watt, dan Matthew Boulton mengembangkan teknik produksi seperti standarisasi, prosedur *kontrol kualitas*, *akuntansi biaya*, *penukaran bahan*, dan *perencanaan kerja*.
- Pada pertengahan abad 19, Robert Owen, Henry Poor, dan M. Laughin dan lain-lain memperkenalkan elemen manusia dengan teori *pelatihan*, *motivasi*, *struktur organisasi* dan *kontrol pengembangan pekerja*.
- Pada akhir abad 19, pelaku ekonomi marginal Alfred Marshall dan Leon Wairas dan lainnya memperkenalkan lapisan baru yang kompleks ke teori manajemen. Pada 1990an manajer mencoba mengganti teori mereka secara keseleruhan berdasarkan sains.



# Sejarah Manajemen (Abad 20)

- Teori pertama tentang manajemen yang lengkap muncul sekitar tahun 1920. Orang seperti Henry Fayol dan Alexander Church menjelaskan beberapa cabang dalam manajemen dan hubungan satu sama lain.
- Peter Drucker menulis salah satu buku paling awal tentang manajemen terapan: "Konsep Korporasi" (*Concept of the Corporation*), diterbitkan tahun 1946. Buku ini muncul atas ide Alfred Sloan (chairman dari General Motors) yang menugaskan penelitian tentang organisasi.
- H. Dodge, Ronald Fisher, dan Thorton C Fry memperkenalkan teknik statistika ke dalam manajemen. Pada tahun 1940 an, Patrick Blackett mengkombinasikan teori statistika dengan teori mikro ekonomi lahirlah ilmu riset operasi. Riset operasi, sering dikenal dengan "Sains Manajemen", mencoba pendekatan sains untuk menyelesaikan masalah dalam manajemen, khususnya di bidang logistik dan operasi.

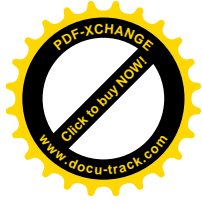


# Sarana Manajemen (1)

Man (*SDM*) : Dalam manajemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa ada manusia tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja. Oleh karena itu, manajemen timbul karena adanya orang-orang yang berkerja sama untuk mencapai tujuan.

*Money* (uang) : Uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Uang merupakan alat (*tools*) yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.

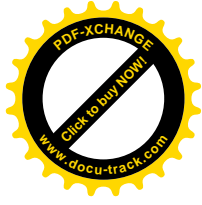
*Materials* (bahan) : Materi terdiri dari bahan setengah jadi (*raw material*) dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan/materi-materi sebagai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki.



# Sarana Manajemen (2)

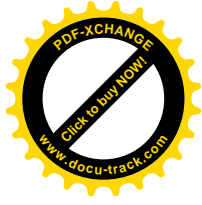
- *Machines* (mesin) : Dalam kegiatan perusahaan, mesin sangat diperlukan. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.
- *Methods* (metode) : Dalam pelaksanaan kerja diperlukan metode-metode kerja. Suatu tata cara kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha. Perlu diingat meskipun metode baik, sedangkan orang yang melaksanakannya tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman maka hasilnya tidak akan memuaskan. Dengan demikian, peranan utama dalam manajemen tetap manusianya sendiri.
- *Market* (pasar) : Memasarkan produk sudah barang tentu sangat penting sebab bila barang yang diproduksi tidak laku, maka proses produksi barang akan berhenti. Artinya, proses kerja tidak akan berlangsung. Oleh sebab itu, penguasaan pasar dalam arti menyebarkan hasil produksi merupakan faktor menentukan dalam perusahaan. Agar pasar dapat dikuasai maka kualitas dan harga barang harus sesuai dengan selera konsumen dan daya beli (kemampuan) konsumen.





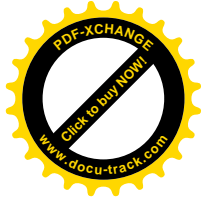
# Manajemen : Pengetahuan atau Seni?

- Ilmu manajemen merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang disistemisasi, dikumpulkan dan diterima kebenarannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya metode ilmiah yang dapat digunakan dalam setiap penyelesaian masalah dalam manajemen.
- Beberapa ahli seperti Follet menganggap manajemen adalah sebuah seni. Hal ini disebabkan oleh kepemimpinan memerlukan *kharisma, stabilitas emosi, kewibawaan, kejujuran, kemampuan menjalin hubungan antaramanusia* yang semuanya itu banyak ditentukan oleh bakat seseorang dan sulit dipelajari.



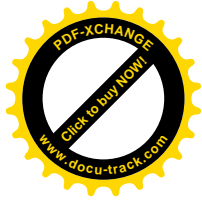
# Formasi dari Kebijakan dalam Bisnis

- Misi dari bisnis merupakan kepentingan paling jelas (contoh membuat sabun).
- Tujuan dari bisnis menunjuk pada akhir dari kegiatan dimana tugas tertentu diambil sebagai tujuan.
- Kebijakan bisnis, ialah panduan yang menspesifikasikan aturan, regulasi dan tujuan, dan mungkin digunakan dalam pengambilan keputusan manajer.
- Strategi bisnis berarti perencanaan dari tindakan yang akan diambil, mengartikan apa tindakan terbaik yang harus mereka lakukan pada faktor produksi kepada keuntungan bisnis.



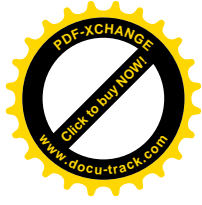
# Bagaimana Menerapkan Kebijakan dan Strategi

- Semua kebijakan harus didiskusikan dengan semua personel manajerial dan staf.
- Manajer harus mengerti dimana dan bagaimana mereka menerapkannya.
- Rencana sebuah tindakan harus diberitahukan pada setiap departemen.
- Kebijakan dan strategi harus diperiksa ulang secara berkala.
- Perencanaan cadangan harus dipikirkan dalam kasus perubahan lingkungan
- Sebuah lingkungan yang baik sangat dibutuhkan dalam bisnis



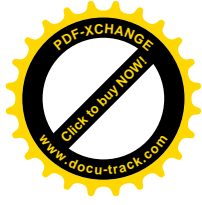
# Perkembangan dari Kebijakan dan Strategi

- Misi, tujuan, kekuatan dan kelemahan dari setiap departemen harus dianalisa untuk menentukan peran mereka dalam mencapai tujuan dari misi bisnis
- Metode perkiraan mengembangkan sebuah gambaran yang dapat diandalkan dalam lingkungan bisnis di masa depan
- sebuah unit perencana harus dibuat untuk meyakinkan bahwa semua rencana sudah konsisten dan kebijakan dan strategi ditujukan pada pencapaian misi dan tujuan yang sama
- Rencana cadangan harus ada, untuk berjaga-jaga
- Semua kebijakan harus didiskusikan dengan semua personel manajerial dan staf yang dibutuhkan dalam eksekusi semua kebijakan departemen.



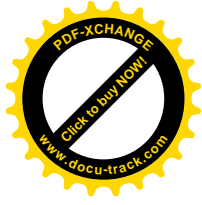
# Dimana Kebijakan dan Strategi Cocok dalam Proses Perencanaan

- Mereka memberi mid dan lower level manajer ide bagus dari rencana masa depan dari departemen.
- Sebuah kerangka kerja dibuat dimana rencana dan keputusan dibuat
- mid dan lower level manajemen bisa menambahkan rencana mereka sendiri pada strategi bisnis



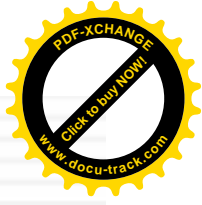
# Elemen Dasar Manajemen

- Manajemen beroperasi melalui bermacam fungsi, biasanya digolongkan pada perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan/motivasi dan pengaturan
- Perencanaan: memutuskan apa yang harus terjadi di masa depan (hari ini, minggu depan, buland epan, tahun depan, setelah lima tahun, dsb.) dan membuat rencana untuk dilaksanakan
- Pengorganisasian: membuat penggunaan maksimal dari sumberdaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan rencana dnegan baik
- Leading/Kepemimpinan dan motivasi: memakai kemampuan di area ini untuk membuat yang lain mengambil peran dengan efektif dalam mencapai suatu rencana
- Pengendalian: monitoring -- memantau kemajuan rencana, yang mungkin membutuhkan perubahan tergantung apa yang terjadi



# Bidang Manajemen

- Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Manajemen Operasi atau Produksi
- Manajemen Strategi.
- Manajemen Pemasaran.
- Manajemen Keuangan.
- Manajemen Informasi Teknologi.



Selesai dan Terima Kasih

Sumber : [www.id.wikipedia.org](http://www.id.wikipedia.org), 5 Nopember 2007